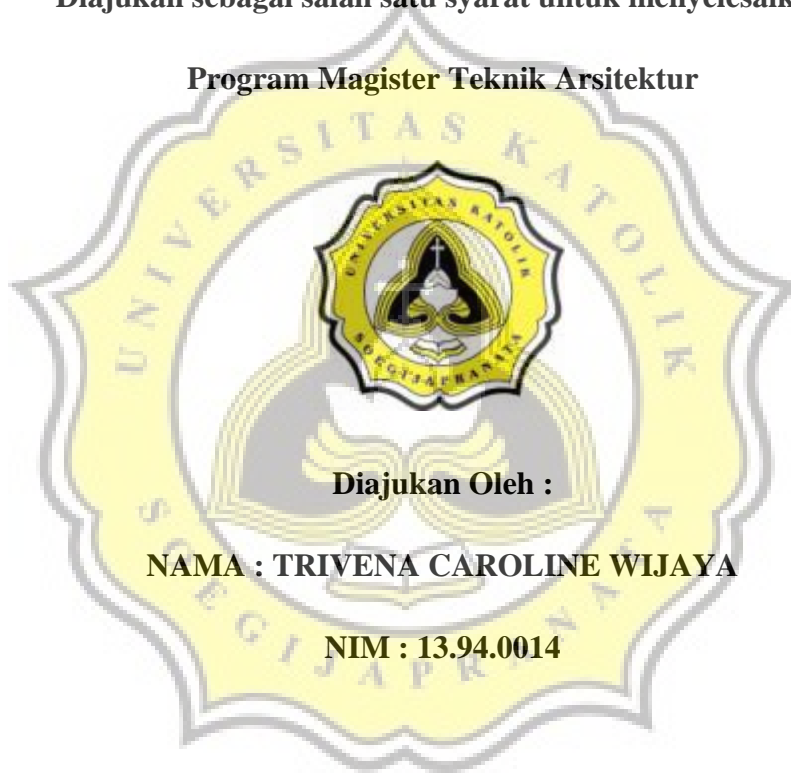


**KARAKTER VISUAL ARSITEKTUR
RUMAH TINGGAL DI KAMPUNG KULITAN dan
BUSTAMAN, SEMARANG**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Magister Teknik Arsitektur



Diajukan Oleh :

NAMA : TRIVENA CAROLINE WIJAYA

NIM : 13.94.0014

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS PASCA SARJANA

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2015

FORMULIR SCAN ANTI PLAGIARISME

Nama : IPVENA CAROLINE
Alamat email : hivuindrawardhana@gmail.com
Fak. / Prodi : ARSITEKTUR NIM : 13.24.004
berupa (TESIS, TUGAS AKHIR, SKRIPSI, SUMMARY, LAPORAN KERJA PRAKTEK)
dengan judul : KARAKTER VISUAL ARSITEKTURAL
SUMAH TINGAL DI KAMPUNG EUSTAMAN DAN
KULITAN



Petugas,

[Handwritten signature]

Semarang, 9 FEB 2016
yang menyerahkan,

[Handwritten signature]
HINU

NB. Laporan hasil scan terlampir

untuk peng. bersangkutan *



1269 matches from 3 sources, of which 1 are online sources.

PlagLevel: 0.0%83.6%

- [0] (634 matches, 0.0%83.6%) from your PlagScan document "CarolineTri...I_Arsitektur.docx" dated 2016 (+ 1 documents with identical matches)
- [2] (1 matches, 0.0%0.1%) from https://jurnalsmartek.files.wordpress.co...4/5_asyra-ramadanta-so-edit-m

Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Share with my organization, Participate in PlagScan database*

Sensitivity: *Low*

Bibliography: *Bibliography excluded*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: *-*

Analyzed document

-----1/67-----
KARAKTER VISUAL ARSITEKTUR
RUMAH TINGGAL DIKAMPUNG KULITAN DAN
BUSTAMAN, SEMARANG
Trivena Caroline Wijaya – 13.94.0014
1

-----2/67-----
BAB I
PENDAHULUAN

Sebuah perkampungan atau permukiman yang terdapat didalam suatu masyarakat memiliki banyak perbedaan karakteristik di tiap daerahnya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan bentuk visual bangunan rumah yang terdapat di area perkampungan tersebut. Bentuk visual pada rumah dapat dipengaruhi dari letak geografis perkampungan, sifat dan karakter masyarakat yang berkembang, serta dapat juga diperoleh dari warisan budaya dan sejarah pada perkampungan tersebut.

Kampung Kulitan dan Bustaman merupakan perkampungan yang memiliki bangunan rumah tinggal dengan karakter visual yang mencerminkan nilai suatu budaya dalam bidang arsitektur bagi kota Semarang.

I.1 Latar Belakang

Rumah adalah sebuah tempat atau kediaman yang memiliki syarat tertentu untuk kelayakan hidup manusia yang menempatinnya. Tidak hanya sebagai sebuah tempat untuk bertang atau berindung, rumah juga merupakan sebuah wadah untuk memfasilitasi segala kegiatan yang dilakukan oleh para penghuninya atau anggota keluarga di rumah itu. Setiap rumah memiliki ciri khas atau karakter yang berbeda – beda hal itu dapat dipengaruhi agama, etnis, adat, dan budaya setempat. Adat

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja diacu dan dikutip dalam naskah tesis ini, sesuai dengan tata tulis ilmiah yang baku dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Penulis bertanggung jawab sepenuhnya atas karya tulis ini.



Semarang, 11 Desember 2015

Trivena Caroline Wijaya

HALAMAN PERSETUJUAN

KARAKTER VISUAL ARSITEKTUR RUMAH TINGGAL DI KAMPUNG KULITAN DAN BUSTAMAN, SEMARANG

Tesis diajukan kepada Program Magister Teknik Arsitektur
Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Oleh :

Trivena Caroline Wijaya

13.94.0014

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis tanggal 11 Desember 2015

Dinyatakan Lulus Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Arsitektur

Semarang 11 Desember 2015

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA

Dr. Ir. Kusrantono

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Teknik Arsitektur

Program Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul

KARAKTER VISUAL ARSITEKTUR RUMAH TINGGAL DI KAMPUNG KULITAN DAN BUSTAMAN, SEMARANG

Telah diajukan dan diuji oleh Tim Penguji Program Magister Teknik Arsitektur
Program Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
Pada Tanggal 11 Desember 2015

Dosen Penguji:

1. Dr. Ir. VG. Sri Rejeki MT

2. Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA

3. Dr. Ir. Krisprantono

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Teknik Arsitektur,
Program Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



(Dr. Ir. VG. Sri Rejeki MT)

ABSTRAK

Kampung Kulitan dan Bustaman merupakan perkampung kuno yang melatar belakangi terbentuknya kota Semarang. Dalam cerita sejarah terbentuknya kota Semarang, banyak negara singgah di kota dengan tujuan untuk berdagang. Para pendatang mulai singgah dan mendirikan tempat tinggal dan juga tempat untuk berdagang. Terdapat beberapa peninggalan sejarah terutama dalam bidang arsitektur yang berupa tempat tinggal di kawasan kampung Kulitan dan Bustaman kota Semarang.

Penelitian ini membahas tentang karakter visual sebuah ciri khas yang terdapat rumah tinggal yang terdapat di kampung Kulitan dan Bustaman dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Ciri khas tampak luar atau fasade bangunan tersebut diidentifikasi melalui komposisi fasade, jenis pintu dan jendela, elemen – elemen detail arsitektur dan juga ditinjau dari warna dan material yang digunakan.

Terkait dengan sejarah, tipologi arsitektur yang mempengaruhi bentuk rumah pada kampung Kulitan dan Bustaman dijabarkan dengan parameter yang berhubungan dengan komposisi fasade, jenis pintu dan jendela, elemen – elemen detail serta kombinasi warna yang digunakan rumah tinggal di kampung Kulitan dan Bustaman, Semarang.

Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa karakter visual arsitektur pada fasade atau tampak luar bangunan rumah tinggal yang ada dikampung Kulitan dan Bustaman Semarang dipengaruhi oleh karakter visual arsitektur dari bangunan Belanda, Cina, Arab dan juga karakter visual arsitektur bangunan Jawa. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan atap khas Belanda (atap *Mansard*) dan atap khas Cina (atap *Hsuan Shan*), pada bukaan terdapat 3 buah pintu diambil dari arsitektur Arab yang melambangkan Islam, Iman, dan Ikhsan. Selain itu arsitektur Arab juga tampak pada konsol yang memiliki bentuk lengkung plastis, dan pada detail boven dan list plank menggunakan motif bunga yang diadopsi dari arsitektur khas Jawa.

Kata kunci : karakter visual, fasade, rumah tinggal, kampung Kulitan, Bustaman.

ABSTRACT

Kulitan village and Bustaman village known as ancient villages which driven the establishment of Semarang city. In the history of establishment of Semarang city, many countries came to Semarang to trade. Those newcomers began to build shelters and also a place for trade. There are several historical relics especially in the sectors of architecture in the form of residences in Kulitan Village and Bustaman Village, Semarang City.

This research talks about visual character namely a specific characteristic which found in the front area of the houses in Kulitan Village and Bustaman Village. Research methodology used in this research is qualitative descriptive. Exterior or building facade identified through relation between parameter with facade composition of the kind of the door and windows , detail and color compositions.

There are several aspects which give influences to Kulitan and Bustaman houses' history and architecture typology, i.e façade compositions , doors and windows architectural detail elements and also in terms of color and material used by residences in Kulitan Village and Bustaman Village, Semarang.

This research found that the architecture visual character on the exterior of the building facade or existing dwelling of residences in Kulitan Village and Bustaman Village, Semarang, influenced by the architecture visual character of the Dutch, Arabic, Chinese and Javanese buildings. It could be seen from the use of Netherlands typical roof (Mansard roof) and Chinese typical roof (Hsuan Shan roof), at the opening of the doors there were 3 pieces taken from Arabic architecture that symbolizes Islam, Iman, and Ikhsan. Besides, Arabic architecture also appear on a console that has a plastic curved shape, and the details and list boven plank adopted using floral motifs typical of the architecture of Javanese.

Keywords: visual character, facade, residence, Kulitan Village, Bustaman Village

PRAKATA

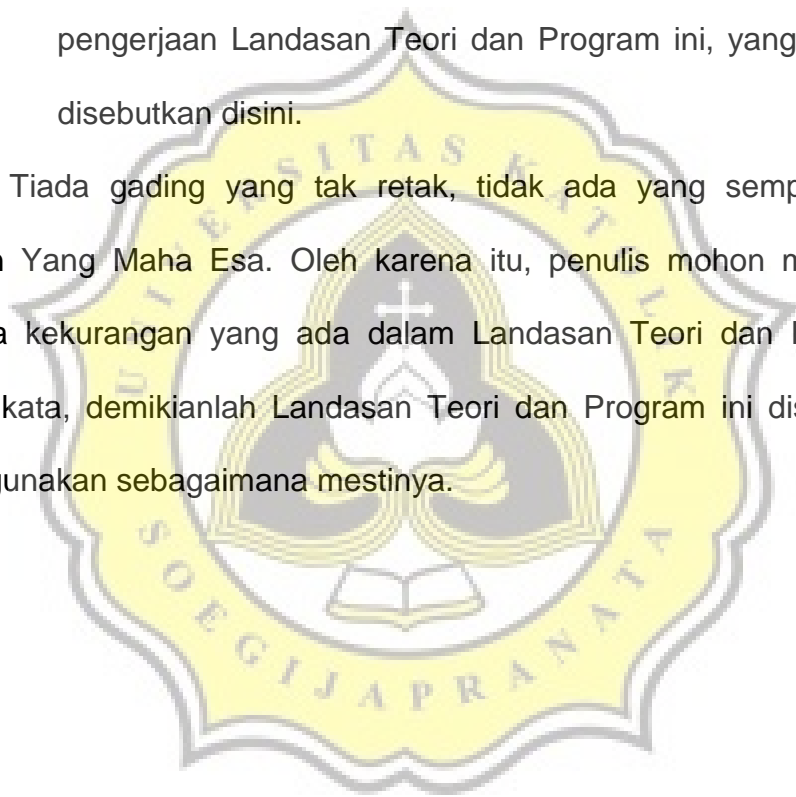
Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas terselesainya Tesis Pasca Sarjana dengan judul Karakter Visual Rumah Tinggal di Kampung Kulitan dan Bustaman, Semarang. Tesis ini ditujukan sebagai syarat untuk meraih gelar Magister Teknik Arsitektur Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Pada tahap penulisan Tesis ini, penulis tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Yesus Kristus, yang selalu menyertai penulis dalam pengerjaan Landasan Teori dan Program ini.
2. Mama Tjong Giok Hwa, kakak Yacob Ivan Suryana Wijaya dan segenap sanak keluarga, yang senantiasa memberi dukungan kepada penulis.
3. Bapak Rudyanto dan Bapak Krisprantono selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi saran kepada penulis untuk menyelesaikan Tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain yang telah banyak memberikan ilmu serta membantu kelancaran proses studi di Universitas Katolik Soegijapranata.

5. Kepada Cecilia Anne. H dan para sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan Tesis ini.
6. Rekan – rekan mahasiswa Magister Teknik Arsitektur angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis merasa bangga berada di tengah – tengah angkatan ini.
7. Seluruh insan yang telah membantu penulis dalam proses pengerjaan Landasan Teori dan Program ini, yang tidak dapat disebutkan disini.

Tiada gading yang tak retak, tidak ada yang sempurna selain Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, penulis mohon maklum atas segala kekurangan yang ada dalam Landasan Teori dan Program ini. Akhir kata, demikianlah Landasan Teori dan Program ini disusun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, Desember 2015

Trivena Caroline Wijaya, S.T

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
ABSTRAK	IV
PRAKATA	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR ISTILAH	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Permasalahan	1
I.2 Rumusan Masalah.....	6
I.3 Tujuan dan Sasaran	7
I.3.1 Tujuan	7
I.3.2 Sasaran	7
I.3.3 Manfaat	7
I.4 Urgensi / Keutamaan Penelitian	8
I.5 Kerangka Alur Pikir.....	9
I.6 Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
II.1 Tinjauan Historis.....	11
II.1.1 Sejarah Semarang.....	12
II.1.2 Sejarah Kampung Kulitan	17

II.1.3	Sejarah Kampung Bustaman	22
II.2	Perkembangan Permukiman di Semarang	26
II.2.1	Teori Tipologi Rumah Kolonial (Belanda)	28
II.2.2	Teori Tipologi Rumah Cina (Pecinan)	38
II.2.3	Teori Tipologi Rumah Islam (Arab)	43
II.2.4	Teori Tipologi Rumah Jawa	52
II.3	Teori Karakter Visual	58
II.3.1	Teori Fasade	62
II.3.2	Teori Pintu dan Jendela	63
II.3.3	Teori Elemen – elemen detail arsitektur	64
II.3.4	Warna dan Material	65
II.4	Rangkuman Teori	65
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		72
III.1	Pendahuluan	72
III.2	Lokasi Penelitian	73
III.3	Obyek Penelitian	76
III.4	Lingkup Penelitian	77
III.5	Metode Penelitian	77
III.5.1	Metode Penelitian Kualitatif	77
III.5.2	Teknik Pengumpulan Data	80
III.5.3	Teknik Sampling	81
III.5.4	Teknik Analisis Data	82
III.5.5	Alur Kerangka Penelitian	84
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		87
IV.1	Lokasi Penelitian	87

IV.1.1 Kampung Kulitan.....	89
IV.1.2 Kampung Bustaman.....	90
IV.2 Observasi Lapangan	91
IV.2.1 Kampung Kulitan.....	91
IV.2.2 Kampung Bustaman.....	102
IV.3 Pembahasan	104
IV.3.1 Unsur – unsur Penentu Karakter Visual.....	104
IV.3.2 Tampak Rumah / Fasadè	107
IV.3.3 Pintu dan Jendela	111
IV.3.4 Elemen – elemen Detail Arsitektur.....	112
IV.3.5 Warna dan Material	114
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	115
V.1 Kesimpulan.....	115
V.1.1 Fasade Rumah Tinggal di Kampung Kulitan dan Bustaman, Semarang.....	122
V.1.2 Jenis Pintu dan Jendela Rumah Tinggal di Kampung Kulitan dan Bustaman, Semarang.....	124
V.1.3 Elemen – elemen detail Rumah Tinggal di Kampung Kulitan dan Bustaman, Semarang.....	125
V.1.4 Warna Rumah Tinggal di Kampung Kulitan dan Bustaman, Semarang.....	127
V.2 Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	XX

DAFTAR ISTILAH

- Karakter : sifat; symbol; ciri khas.
- Visual : sesuatu dapat dilihat.

- Karakter Visual : sebuah ciri khas pada elemen fasade bangunan yang mudah dikenali seperti bentuk atap, bukaan, jenis ornament yang digunakan, material, dan juga warna yang terdapat pada elemen – elemen tersebut.
- Kajian : menyelidiki tentang sesuatu.
- Tipologi arsitektur : ilmu yang mempelajari tentang ciri khas dalam bidang arsitektur.
- Tabulasi : penyusunan atau penyajian dengan menggunakan tabel.
- Etnis : etnik; kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, dll.
- *Gevel* : pinggiran atap yang berupa dinding berbentuk segitiga.
- *Geveltoppen* : hiasan memuncak pada atap bagian depan
- Cluster : gugus; rumah yang berkelompok dalam suatu lingkungan.
- Fasadè : tampak depan sebuah bangunan.
- Tower : menara.
- Dormer : perpanjangan pada atap miring tempat jendela vertical.

- Ekletisme : sikap filsafat dengan mengambil teori yang sudah ada dan memilah yang disetujui dan tidak agar tercipta keselarasan antar teori.
- Mezzanine : berasal dari kata “*Mezzano*” (Italia) yang memiliki arti tengah. Merupakan lantai perantara antar lantai utama atau menyerupai balkon.
- Balustrade : pagar di sisi tangga atau railing.
- Vernacular : berasal dari kata *vernakulus* (latin) yang berarti penduduk asli atau pribumi. Dalam bidang arsitektur dapat diartikan sebagai sebuah bentuk arsitektur lokal tradisional atau asli dari suatu daerah tersebut.
- Geometris : ilmu ukur; cabang matematika yang menerangkan sifat garis, sudut, bidang, dan ruang.
- Intricate : memiliki banyak elemen yang diatur secara kompleks.
- Ornament : hiasan dalam bidang arsitektur, kerajinan tangan, lukisan, perhiasan, dll.
- Soko Guru : tiang utama dalam bangunan tradisional Jawa, biasanya berjumlah 4 buah.
- Konsol : sebuah balok yang satu ujungnya terpasang pada suatu penopang tetap dan ujung lainnya bebas.
- Bovenlicht : lubang pencahayaan yang terdapat diatas jendela maupun pintu.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Sejenis Berkaitan dengan Tipologi & Karakter Visual Arsitektur	8
Tabel 2.1 Konsep Non Fisik & Perwujudan Fisik Rumah Islam	47
Tabel 2.2 Rangkuman Teori Tipologi Arsitektur Rumah Belanda, Cina, Arab (Islam), dan Jawa	67
Tabel 2.3 Tabel Parameter Komponen Fasade, Bukaan, Elemen dan Detail Arsitektur, Warna dan Material	70
Tabel 4.1 Tabel Parameter Komponen Fasade, Bukaan, Elemen dan Detail Arsitektur, Warna dan Material.....	105
Tabel 4.2 Tabel Analisis Sampel Atap.....	110
Tabel 4.3 Tabel Analisis Warna dan Material	114
Tabel 5.1 Tabel Tipologi Arsitektur pada Rumah Tinggal di Kawasan Kampung Kulitan dan Bustaman.....	116
Tabel 5.2 Tabel Tipologi Arsitektur pada Rumah Tinggal di Kawasan Kampung Kulitan dan Bustaman.....	117
Tabel 5.3 Bentuk Atap yang ada di kampung Kulitan dan Bustaman.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Peta Indonesia	3
Gambar I.2 Peta Prov Jawa Tengah.....	3
Gambar I.3 Peta Semarang	3
Gambar I.4 Letak Kp. Kulitan dan Kp. Bustaman.....	5
Gambar I.5 Koridor Kp. Kulitan (Kiri) & Gapura Kp. Kulitan (Kanan)	5
Gambar I.6 Koridor Kp. Bustaman dari Jl. MT. Haryono (Kiri) & Koridor Kp. Bustaman dari Gang Petolongan (Kanan)	6
Gambar I.7 Kerangka Alur Pikir	9
Gambar II.1 Peta Prov Jawa Tengah.....	12
Gambar II.2 Peta Semarang Abad ke 8	13
Gambar II.3 Benteng “De Vijfhoek” tahun 1708	15
Gambar II.4 Lambang Verenigde Oost Indische Compagnie.....	15
Gambar II.5 3 Inti Pusat yang terbentuk di kota Semarang	16
Gambar II.6 Foto Tasripin	18
Gambar II.7 Gapura Kampung Boestaman.....	23
Gambar II.8 Kandang Kambing (Kiri) & Tempat Pemotongan Kambing (Kanan)	24
Gambar II.9 Salah satu pekerja sedang memotong dan menusuk sate kambing	24
Gambar II.10 <i>Gambrel Gavel</i> (Kiri) & <i>Curvilinear Gavel</i> (Kanan)	32
Gambar II.11 <i>Stepped Gavel</i> (Kiri) & <i>Pediment with entablure</i> (Kanan)	32

Gambar II.12 Gaya <i>Nieuwe Bouwen</i> / <i>International Style</i>	36
Gambar II.13 <i>Gambrel Gavel</i> (Kiri) & <i>Curvilinear Gavel</i> (Kanan)	37
Gambar II.14 <i>Stepped Gavel</i> (Kiri) & <i>Pediment with entablure</i> (Kanan)	37
Gambar II.15 Gable Dormer & Hipped Dormer	37
Gambar II.16 Dormer's in manshard roof & Dormer with balcony	38
Gambar II.17 Detail Vernakular Barat	38
Gambar II.18 Letak Courtyard pada bangunan Cina	40
Gambar II.19 Bentuk Atap Khas Cina	41
Gambar II.20 Bentuk Konsol dan Rangka atap yang dirancang dengan desain sedemikian rupa dan dapat diekspose	41
Gambar II.21 Warna Kelenteng Liong Tjwan Bio di Probolinggo banyak didominasi oleh warna merah	42
Gambar II.22 Pola Geometris	49
Gambar II.23 Contoh Seni Kaligrafi pada Mihrab Masjid	50
Gambar II.24 Contoh Seni Kaligrafi pada Plafond Masjid	50
Gambar II.25 Contoh Ukiran Floral pada Mimbar Masjid Nr Sulaiman Banyumas	51
Gambar II.26 Struktur Rumah Tradisional Jawa, Joglo	56
Gambar II.27 Sunduk Kili	56
Gambar II.28 Tumpangsari	56
Gambar II.29 Ornament adat Jawa, Lunglungan	57
Gambar II.30 Ornament adat Jawa, Tlacapan	57

Gambar II.31 Ornamen adat Jawa, Banyu Tetes.....	58
Gambar II.32 Diagram Kerangka Teori.....	66
Gambar III.1 Peta Semarang.....	74
Gambar III.2 Letak Kp. Kulitan dan Kp. Bustaman.....	74
Gambar III.3 Gapura Kp. Kulitan.....	75
Gambar III.4 Kp. Bustaman	75
Gambar III.5 Proses Penelitian Kualitatif	79
Gambar III.6 Alur Kerangka Penelitian.....	86
Gambar IV.1 Peta Prov Jawa Tengah	87
Gambar IV.2 Pembagian Kecamatan dan Kelurahan di Semarang.....	88
Gambar IV.3 Peta Pembagian Admisistratif Kelurahan, Semarang.....	89
Gambar IV.4 Letak Sampel Bangunan di Kampung Kulitan	91
Gambar IV.5 Fasade Rumah Bapak Abdul Aziz	92
Gambar IV.6 Plafond dalam rumah yang telah dibalik tetapi masih menggunakan kayu asli	93
Gambar IV.7 Lantai tegel asli berwarna merah dan putih, saat ini diletakkan sebagai penutup dinding ruang tengah.....	93
Gambar IV.8 Cat yang sudah mengelupas pada bagian atap depan.....	93
Gambar IV.9 Terdapat 3 buah pintu dengan masing – masing terdiri dari 2 daun pintu	94
Gambar IV.10 Ornamen pada konsol di teras depan.....	94
Gambar IV.11 Bouvenlicht di atas pintu masuk	94

Gambar IV.12 Lantai tegel yang masih asli	94
Gambar IV.13 Ornament list plank.....	94
Gambar IV.14 Bapak Moeljo	95
Gambar IV.15 Rumah Bapak Moeljo	96
Gambar IV.16 Pintu Utama Rumah Bpk. Moeljo.....	96
Gambar IV.17 Bouvenlicht di atas pintu utama	96
Gambar IV.18 Plafond di teras depan.....	96
Gambar IV.19 Plafon dalam rumah berbentuk lengkung	96
Gambar IV.20 Ornament pada list plank.....	97
Gambar IV.21 Letak Sampel Bangunan Kuno di Kampung Kulitan	97
Gambar IV.22 Rumah Kuno depan rumah Bapak Abdul Aziz (No. 1).....	98
Gambar IV.23 Terdapat 3 Pintu (No. 1)	98
Gambar IV.24 Ornament pada List Plank (No. 1)	99
Gambar IV.25 Fasade Rumah Kuno No. 2 (Kiri).....	99
Gambar IV.26 Atap Rumah Kuno No. 2 (Kanan).....	99
Gambar IV.27 Fasade Rumah Kuno No. 2	100
Gambar IV.28 Detail Konsol Rumah Kuno No. 2	100
Gambar IV.29 Ornament List Plank Rumah Kuno No. 2.....	101
Gambar IV.30 Tampak depan rumah No. 3	101
Gambar IV.31 Ornament List Plank rumah No. 3.....	101
Gambar IV.32 Ornament List Plank rumah No. 3.....	101

Gambar IV.33 Pintu Depan rumah No. 3	102
Gambar IV.34 Daun Pintu dan bouvenlicht rumah No. 3	102
Gambar IV.35 Tampak depan salah satu rumah kuno di Bustaman.....	103
Gambar IV.36 Ornament pada konsol	103
Gambar IV.37 Bovenlicht	103
Gambar IV.38 Pintu masuk dan pintu samping.....	104
Gambar IV.39 Tampak Depan Rumah Bapak Abdul Aziz.....	107
Gambar IV.40 Tampak Depan Rumah Bapak Moeljo	107
Gambar IV.41 Tampak Depan Rumah No. 313	108
Gambar IV.42 Tampak Depan Rumah No. 197	108
Gambar IV.43 Tampak Depan Rumah No. 202	109
Gambar IV.44 Tampak Depan Rumah di Bustaman.....	109
Gambar V.1 Bagan Terbentuknya Tipologi Rumah Khas Semarang.....	115
Gambar V.2 Rumah Bpk. Abdul Aziz (Kiri) & Rumah Bpk. Moeljo (Kanan)	118
Gambar V.3 Rumah Kulitan No. 313 (Kiri) & Rumah Kulitan No. 197 (Kanan)	118
Gambar V.4 Rumah Kulitan No. 202 (Kiri) & Rumah Bustaman (Kanan)	119
Gambar V.5 Jenis Pintu “Kupu Tarung”	119
Gambar V.6 Konsol dengan ornament sulur lengkung	120
Gambar V.7 List plank dengan ornament Flora	120
Gambar V.8 Atap Manshard (kiri) & atap Hsuan Shan (kanan)	120

Gambar V.9 Tampak Depan (A) Rumah Bpk. Abdul Aziz; (B) Rumah Bpk. Moeljo; (C) Rumah Kulitn No.313; (D) Rumah Kulitn No. 197; (E) Rumah di Bustaman; (F) Rumah Kulitn No.202.....	122
Gambar V.10 Pintu dan Jendela yang ada dikampung Kulitn dan Bustaman, Semarang	124
Gambar V.11 Elemen detail pada list plank dan konsol yang ada dikampung Kulitn dan Bustaman, Semarang	125
Gambar V.12 Elemen detail boven yang ada dikampung Kulitn dan Bustaman, Semarang	126

